

# Sistem Informasi Manajemen Penjualan Pada Koperasi Pegawai Negeri Kantor Gubernur Berbasis Web

Deasy AnnisaSari<sup>1</sup>, Helfi Nasution<sup>2</sup>, Anggi Srimurdianti Sukamto<sup>3</sup>.

Program Studi Informatika Universitas Tanjungpura<sup>1,2,3</sup>

*e-mail:* deasyannisa@gmail.com<sup>1</sup>,helfi\_nasution@yahoo.com<sup>2</sup>,anggidianti@gmail.com<sup>3</sup>

**Abstrak**—Koperasi Pegawai Negeri Kantor Gubernur yang berlokasi di jalan Jendral Ahmad Yani dalam area Kantor Gubernur, Kalimantan Barat membuka toko dan menyediakan jasa simpan pinjam, namun manajemen sistem penjualan pada koperasi masih dilakukan secara manual, terdapat dua tipe pembayaran yaitu tunai dan kredit, pada tipe pembayaran kredit terdapat proses pengecekan data rekening koran pegawai, sedangkan pegawai yang terdata dalam rekening koran hampir mencakup seluruh pegawai negeri kantor gubernur. Pada proses pengecekan barang kadaluarsa dan barang yang stoknya menipis juga dilakukan secara manual sehingga perlu pengecekan secara rutin agar barang yang akan kadaluarsa dapat diketahui, proses retur pada koperasi harus disertakan bukti baik bukti pembelian dan bukti penjualan, sehingga bukti transaksi harus disimpan hingga barang kadaluarsa atau stok barang habis. Sistem informasi manajemen penjualan berbasis *Web* dibuat dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan basis data MySQL, sistem informasi dibuat untuk Koperasi Pegawai Negeri Kantor Gubernur agar memiliki sistem yang dapat memanjakan penjualan pada koperasi. Tujuan dari penelitian ini adalah menghasilkan Sistem Informasi Manajemen Penjualan pada Koperasi Pegawai Negeri Kantor Gubernur berbasis *Web*. Dari hasil pengujian yang telah dilakukan sistem informasi dapat diimplementasikan karna hasil pengujian baik, terlihat pada akses admin mendapat nilai rata-rata 18,8, akses barang mendapat nilai rata-rata 16, akses kasir mendapat nilai rata-rata 12 dan akses penanggung jawab toko mendapat nilai rata-rata 12 sehingga aplikasi dapat diimplementasikan pada koperasi pegawai negeri kantor gubernur.

**Kata Kunci**— Koperasi, Web, PHP, MySQL.

## I. PENDAHULUAN

Dalam Pasal 1 No. UU RI No. 25 Tahun 1992 koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas kekeluargaan.

Menurut pancasila dan undang-undang dasar 1945 koperasi bertujuan memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil dan makmur berlandaskan pancasila.

Koperasi Pegawai Negeri Kantor Gubernur atau KPN Gubernur, merupakan koperasi yang berada dalam wilayah kantor Gubernur, koperasi membuka toko dan menyediakan jasa simpan pinjam, namun proses dokumentasi manajemen penjualan pada koperasi masih dilakukan secara manual. Pada transaksi secara kredit terdapat proses pengecekan data rekening koran, bila transaksi kredit dilakukan secara manual maka dibutuhkan waktu untuk melakukan pengecekan data rekening koran sedangkan pegawai yang terdata dalam rekening koran hampir mencakup seluruh pegawai negeri kantor gubernur.

Pada KPN laporan transaksi dibuat harian dan bulanan, acuan yang digunakan adalah data transaksi jual dan data transaksi beli. Untuk membuat laporan transaksi harian pegawai harus mengecek data bukti transaksi satu-persatu, kemudian laporan harian akan diakumulasikan dalam laporan transaksi bulanan, laporan ini digunakan sebagai dokumentasi data transaksi yang akan dibahas dalam rapat tahunan yang diselenggarakan koperasi, dokumentasi data transaksi juga dibuat dengan format grafik.

Koperasi menyediakan proses retur, yaitu retur *supplier* dan retur *customer*. Proses retur harus disertakan bukti, baik bukti pembelian dan bukti penjualan, sehingga bukti transaksi tersebut harus disimpan hingga masa kadaluarsa barang habis atau hingga stok barang habis, akan ada banyak dokumen dan bukti yang disimpan, sedangkan koperasi tidak memiliki ruang khusus penyimpanan dokumen. Berdasarkan latar belakang, diangkatlah penelitian yang berjudul “Sistem Informasi Manajemen Penjualan Pada Koperasi Pegawai Negeri Kantor Gubernur Berbasis *Web*”.

## II. URAIAN PENELITIAN

### A. Gambaran Umum Institusi

Koperasi Pegawai Negeri Kantor Gubernur (KPN) berdiri pada tanggal 26 Juli 1998, koperasi membuka toko yang menjual barang seperti makanan, minuman, kebutuhan rumah tangga dan perlengkapan alat tulis kantor. Pengguna jasa koperasi adalah pegawai negeri yang berada pada lingkungan kantor gubernur dan non anggota yang merupakan *customer* yang berasal dari luar wilayah kantor gubernur seperti pegawai dari dinas lain, terdapat dua metode pembayaran pada koperasi yaitu secara tunai dan kredit, jika pembayaran dilakukan secara kredit akan dikenakan bunga sebesar 1,5% untuk anggota dan 2% untuk non anggota. Koperasi memberi syarat jika anggota akan melakukan transaksi secara kredit, yaitu sisa gaji minimal 20% setelah dipotong beban pinjaman. Tahapan dalam pengajuan kredit barang adalah *customer* harus mendaftarkan

diri menjadi anggota koperasi, dengan menyerahkan syarat yang diberikan, kemudian koperasi akan melakukan konfirmasi pada bagian keuangan yang menaungi pegawai tersebut, setelah data sesuai bagian keuangan mengirimkan data pada bank kemudian terbit data rekening koran yang diserahkan kembali pada bagian keuangan dan bagian keuangan menyerahkan pada koperasi.

**B. Sistem Informasi Manajemen**

Menurut Jogiyanto (2011) Sistem informasi manajemen adalah kumpulan dari manusia dan sumber daya modal di dalam suatu organisasi yang bertanggung jawab mengumpulkan dan mengolah data untuk menghasilkan informasi yang berguna untuk semua tingkatan manajemen didalam kegiatan perencanaan dan pengendalian [1].

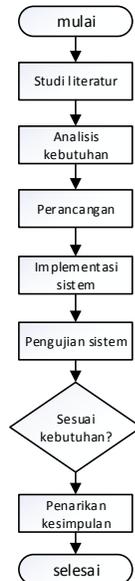
**C. Hypertext Preprocessor (PHP)**

Menurut Ibnu Daqiqil (2011), *CodeIgniter* adalah sebuah *framework* PHP yang dapat mempercepat pengembang untuk membuat sebuah aplikasi *web* [2].

**III. URAIAN PENELITIAN**

**A. Gambaran Sistem Usulan**

Penelitian dilakukan dengan beberapa tahapan, dimulai dengan studi literatur, dilanjutkan dengan pengumpulan data, analisis kebutuhan, perancangan, implementasi, pengujian dan terakhir proses penarikan kesimpulan. Seperti di gambarkan pada diagram alir pada Gambar 1



Gambar 1 Diagram Alir Penelitian

**B. Sistem Yang Sedang Berjalan**

Adapun sistem yang sedang berjalan pada manajemen penjualan yang ada pada Koperasi Pegawai Negeri Kantor Gubernur adalah masih dilakukan secara manual, pada transaksi secara kredit data rekening koran digunakan sebagai syarat pemberian kredit, sehingga proses transaksi kredit membutuhkan waktu untuk melakukan pengecekan daftar gaji

satu-per-satu, sedangkan pegawai yang terdata dalam rekening koran hampir mencakup seluruh pegawai negeri kantor gubernur. Pada koperasi jumlah kredit yang dilakukan tidak dibatasi dan tidak ada minimal pembelian, setiap transaksi yang dilakukan secara kredit dapat dilakukan sesuai prosedur yaitu terdata pada koperasi. Pada pembuatan laporan transaksi harian, koperasi menggunakan bukti transaksi sebagai acuan, dengan banyaknya bukti transaksi yang diolah diperlukan ketelitian untuk mendata bukti jadi laporan harian.

Pada pendataan barang yang kadaluarsa dan stoknya menipis, koperasi melakukan pengecekan secara manual diperlukan pendataan satu-persatu agar barang yang akan kadaluarsa dapat diketahui. Proses retur yang ada pada koperasi baru dapat dilakukan bila memiliki bukti transaksi, sehingga bukti transaksi tersebut harus disimpan hingga masa kadaluarsa barang habis atau hingga stok barang habis, akan ada banyak dokumen dan bukti yang disimpan, sedangkan koperasi tidak memiliki ruang khusus penyimpanan dokumen.

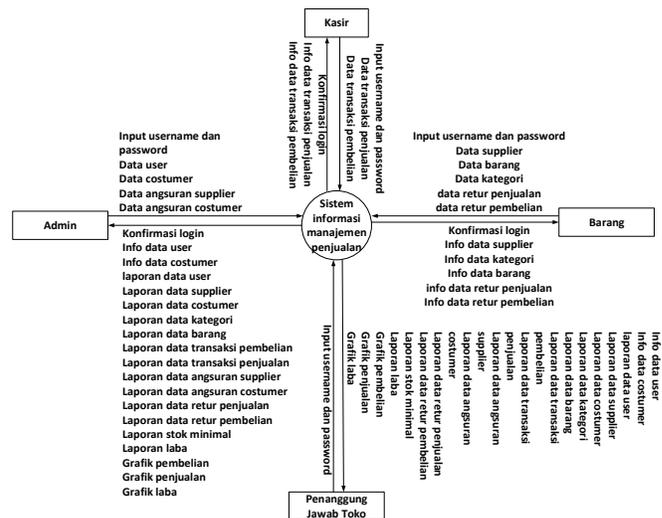
**C. Sistem yang Diperlukan**

Berdasarkan analisis sistem yang sedang berjalan, maka diperlukan sistem yang dapat memanajemen penjualan dengan memberikan verifikasi *customer* yang akan melakukan transaksi secara kredit, dan menentukan batas maksimal kredit yang dapat dilakukan serta menyimpan bukti transaksi yang sudah dilakukan. Pada pendataan barang diperlukan *warning* dan laporan yang dapat memberi informasi mengenai tanggal kadaluarsa dan stok barang.

Sistem yang dibangun juga memberikan laporan *master* data, laporan transaksi, laporan retur, laporan angsuran, serta laporan laba dan membuat grafik.

**D. Diagram Konteks Sistem**

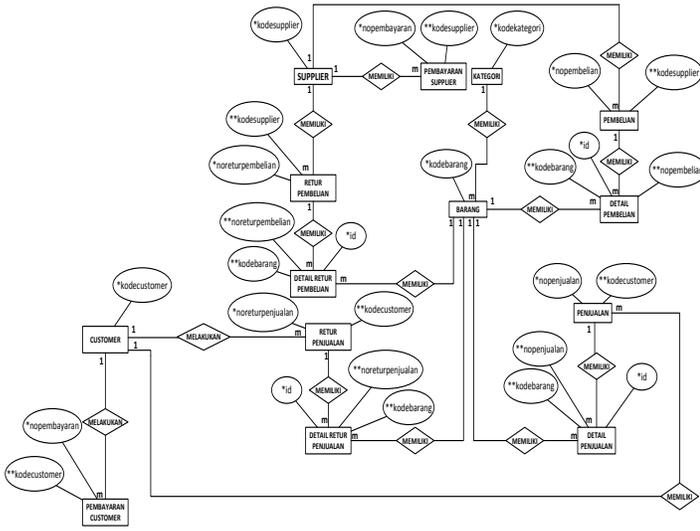
Diagram Konteks adalah diagram yang memberikan gambaran umum terhadap kegiatan yang berlangsung dalam sistem. Gambar 2 berikut menunjukkan diagram konteks dari sistem yang dibuat.



Gambar 2 Diagram konteks sistem

E. Entity Relationship Diagram

Adapun *entity relationship diagram* dapat dilihat pada Gambar 3 berikut

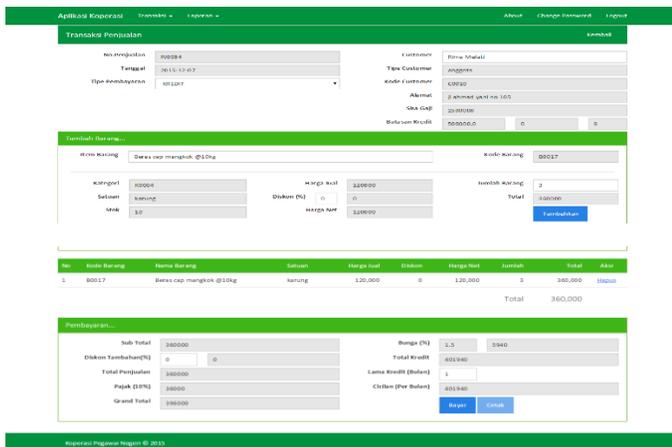


Gambar 3. Entity Relationship Data

IV. HASIL PERANCANGAN DAN PENELITIAN

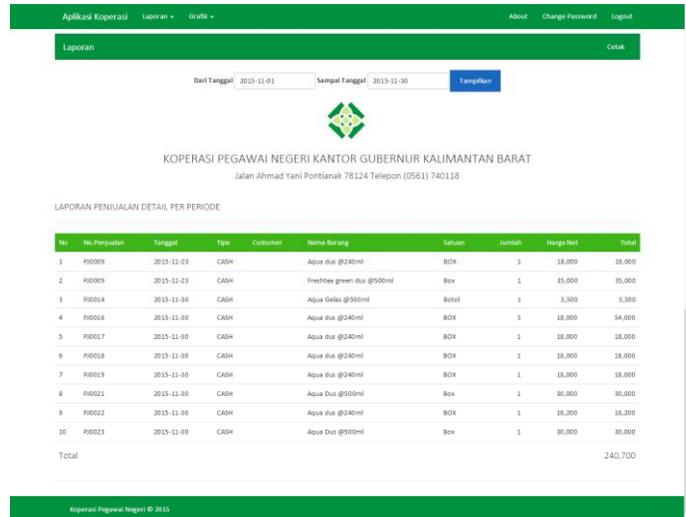
A. Antarmuka Aplikasi

Antarmuka dari hasil perancangan sistem yang telah dibuat adalah seperti terlihat pada gambar 4, gambar 5, gambar 6, gambar 7. Halaman transaksi penjualan kredit merupakan halaman untuk menambah transaksi secara kredit.



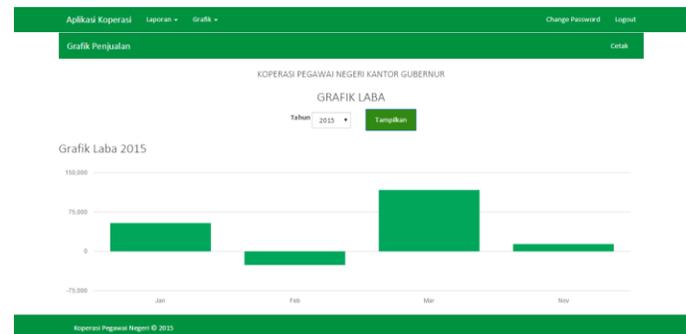
Gambar 4. Transaksi Penjualan Kredit

Laporan transaksi merupakan halaman untuk menampilkan data transaksi berdasarkan jangka waktu yang dimasukkan.



Gambar 5. Laporan Penjualan Per-Periode

Grafik laba merupakan halaman untuk menampilkan data laba berdasarkan data transaksi penjualan yang telah dilakukan.



Gambar 6. Grafik Laba

B. Pengujian Sistem

Menurut Pressman (2010) *Black-Box testing* berfokus pada persyaratan fungsional perangkat lunak yang memungkinkan *engineers* untuk memperoleh set kondisi *input* yang sepenuhnya akan melaksanakan persyaratan fungsional untuk sebuah program [3].

Tabel 1  
Tabel pengujian fungsi proses login

Fungsi	Contoh Fungsi	Hasil Eksekusi	Keterangan
Pengujian Login	username dan password kosong	Tidak Berhasil	harap isi bidang ini
	Username salah	Tidak Berhasil	Login gagal
	Password salah	Tidak Berhasil	Login gagal
	username dan password benar	Berhasil	

Dari hasil pengujian *blackbox* pada tabel 1 terlihat bahwa semua pengujian telah sesuai dengan hasil yang diharapkan.

Tabel 2

Tabel pengujian fungsi tambah transaksi

Fungsi	Contoh Fungsi	Hasil Eksekusi	Keterangan
Pengujian transaksi penjualan tunai	Mengosongkan nama barang	Tidak Berhasil	Item barang belum dipilih
	Mengosongkan jumlah barang	Tidak Berhasil	Jumlah barang minimal 1
	Mengosongkan jumlah pembayaran	Tidak Berhasil	Jumlah pembayaran harus diisi
	Mengisi semua kolom isian	Berhasil	Data berhasil disimpan

Berdasarkan dari hasil pengujian *blackbox* pada tabel 2 terlihat bahwa jika mengosongkan beberapa kolom maka tidak berhasil menyimpan transaksi, jika mengisi semua kolom maka transaksi berhasil disimpan.

### C. Pengujian UAT

Menurut Perry (2006:70), *User Acceptance Testing* merupakan pengujian yang dilakukan oleh *end-user* dimana *user* tersebut adalah staff/ karyawan perusahaan yang langsung berinteraksi dengan sistem dan dilakukan verifikasi apakah fungsi yang ada telah berjalan sesuai dengan kebutuhan/fungsinya [4].

Pengguna akan memberikan tanggapan terhadap aplikasi pada lembaran borang, adapun jumlah sampel pengguna yang akan di survei adalah sebagai berikut :

- Kasir : 1 orang
- Administrasi : 1 orang
- Bagian Barang : 2 orang
- Penanggung jawab toko : 1 orang

Dari hasil tanggapan yang dihitung, maka akan disesuaikan dengan batasan nilai yang telah ditentukan. Penelitian aplikasi yang di buat termasuk dalam kriteria sangat baik, baik, cukup baik, tidak baik atau sangat tidak baik.

Analisis data borang pada penelitian ini menggunakan skala *Likert*. Pada lembaran borang berisi pertanyaan mengenai penggunaan aplikasi. Pada setiap lembaran borang yang diajukan kepada responden terdapat 5 fungsi sistem yang ditawarkan. Jumlah untuk pengisian borang adalah 5 responden.

- Nilai Maksimal = 25 (5 x 5 item)
- Nilai Kuartil III = 20 (4 x 5 item)
- Nilai Median = 15 (3 x 5 item)
- Nilai Kuartil I = 10 (2 x 5 item)
- Nilai Minimal = 5 (1 x 5 item)

Interpretasi nilai hasil pengujian tersebut adalah:

- 21 - 25, fungsi program dinilai sangat baik.
- 16 - 20, fungsi program dinilai baik
- 11 - 15, fungsi program dinilai kurang baik
- 5 - 10, fungsi program dinilai tidak baik.

Tabel 3  
Tabel pengujian akses admin

RESPONDEN	ITEM					HASIL
	1	2	3	4	5	
1	4	3	3	3	4	17
2	4	3	4	4	4	19
3	4	3	4	4	4	19
4	4	4	4	4	4	20
5	4	3	4	4	4	19
HASIL NILAI RATA-RATA						18,8

Dari hasil pengujian akses admin pada tabel 3, hasil pengujian Mendapat nilai rata rata 18,8, dan seluruh responden menjawab dengan nilai rata rata antara 17-20 yang masuk dalam interpretasi baik.

Pada setiap lembaran borang yang diajukan kepada responden terdapat 4 fungsi sistem yang ditawarkan. Jumlah untuk pengisian borang adalah 5 responden.

- Nilai Maksimal = 20 (5 x 4 item)
- Nilai Kuartil III = 16 (4 x 4 item)
- Nilai Median = 12 (3 x 4 item)
- Nilai Kuartil I = 8 (2 x 4 item)
- Nilai Minimal = 4 (1 x 4 item)

Interpretasi nilai hasil pengujian tersebut adalah:

- 17 - 20, fungsi program dinilai sangat baik.
- 13 - 16, fungsi program dinilai baik
- 9 - 12, fungsi program dinilai kurang baik
- 4 - 8, fungsi program dinilai tidak baik.

Tabel 4  
Tabel pengujian pengujian akses bagian barang

RESPONDEN	ITEM				HASIL
	1	2	3	4	
1	4	4	4	4	16
2	4	4	4	4	16
3	4	4	4	4	16
4	4	4	4	4	16
5	4	4	4	4	16
HASIL NILAI RATA-RATA					16

Dari hasil pengujian akses bagian barang pada tabel 4, hasil pengujian mendapat nilai rata-rata 16, dan seluruh responden menjawab dengan nilai rata-rata antara 13-16 yang masuk dalam interpretasi baik.

Pada setiap lembaran borang yang diajukan kepada responden terdapat 3 fungsi sistem yang ditawarkan. Jumlah untuk pengisian borang adalah 5 responden.

- Nilai maksimal = 15 (5 x 3 item)
- Nilai kuartil III = 12 (4 x 3 item)
- Nilai median = 9 (3 x 3 item)
- Nilai kuartil I = 6 (2 x 3 item)

5. Nilai minimal = 3 (1 x 3 item)

Interpretasi nilai hasil pengujian tersebut adalah:

1. 13 - 15, fungsi program dinilai sangat baik
2. 10 - 12, fungsi program dinilai baik
3. 7 - 9, fungsi program dinilai kurang baik
4. 3 - 6, fungsi program dinilai tidak baik

Tabel 5  
Tabel pengujian *lakses kasir*

RESPONDEN	ITEM			HASIL
	1	2	3	
1	4	4	4	12
2	4	4	4	12
3	4	4	4	12
4	4	4	4	12
5	4	4	4	12
HASIL NILAI RATA-RATA				12

Dari hasil pengujian akses kasir pada tabel 5, hasil pengujian mendapat nilai rata-rata 12, dan seluruh responden menjawab dengan nilai rata-rata antara 10-12 masuk dalam interpretasi baik.

Pada setiap lembaran borang yang diajukan kepada responden terdapat 3 fungsi sistem yang ditawarkan. Jumlah untuk pengisian borang adalah 5 responden.

1. Nilai maksimal = 15 (5 x 3 item)
2. Nilai kuartil III = 12 (4 x 3 item)
3. Nilai median = 9 (3 x 3 item)
4. Nilai kuartil I = 6 (2 x 3 item)
5. Nilai minimal = 3 (1 x 3 item)

Interpretasi nilai hasil pengujian tersebut adalah:

1. 13 - 15, fungsi program dinilai sangat baik
2. 10 - 12, fungsi program dinilai baik
3. 7 - 9, fungsi program dinilai kurang baik
4. 3 - 6, fungsi program dinilai tidak baik

Tabel 6  
Tabel pengujian *lakses kasir*

RESPONDEN	ITEM			HASIL
	1	2	3	
1	4	4	4	12
2	4	4	4	12
3	4	4	4	12
4	4	4	4	12
5	4	4	4	12
HASIL NILAI RATA-RATA				12

Dari hasil pengujian akses penanggung jawab toko pada tabel 6, hasil pengujian mendapat nilai rata-rata 12, dan seluruh responden menjawab dengan nilai rata-rata antara 10-12 yang masuk kedalam kategori penilaian baik.

## V. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian terhadap Sistem Informasi Manajemen Penjualan Pada Koperasi Pegawai Negeri Kantor Gubernur Berbasis *Web*, maka dapat disimpulkan berdasarkan hasil pengujian menggunakan UAT (*User Acceptance Test*) didapat kesimpulan bahwa Sistem Informasi Manajemen Penjualan pada Koperasi Pegawai Negeri Kantor Gubernur Berbasis *Web* dapat diimplementasikan, hal ini dibuktikan pada akses admin mendapat nilai rata-rata 18,8, hak akses barang memiliki nilai rata-rata 16, hak akses kasir memiliki nilai rata-rata 12, serta hak akses penanggung jawab toko 12

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Jogiyanto (2011), *Sistem Informasi Manajemen*. Yogyakarta: Andi
- [2] Peranginangin, Kasiman. 2006. Aplikasi WEB dengan PHP dan MySQL, Yogyakarta: Andi.
- [3] Pressman, R.S. (2010), *Software Engineering : a practitioner's approach*, McGraw-Hill, New York.
- [4] Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta